

BAB 3

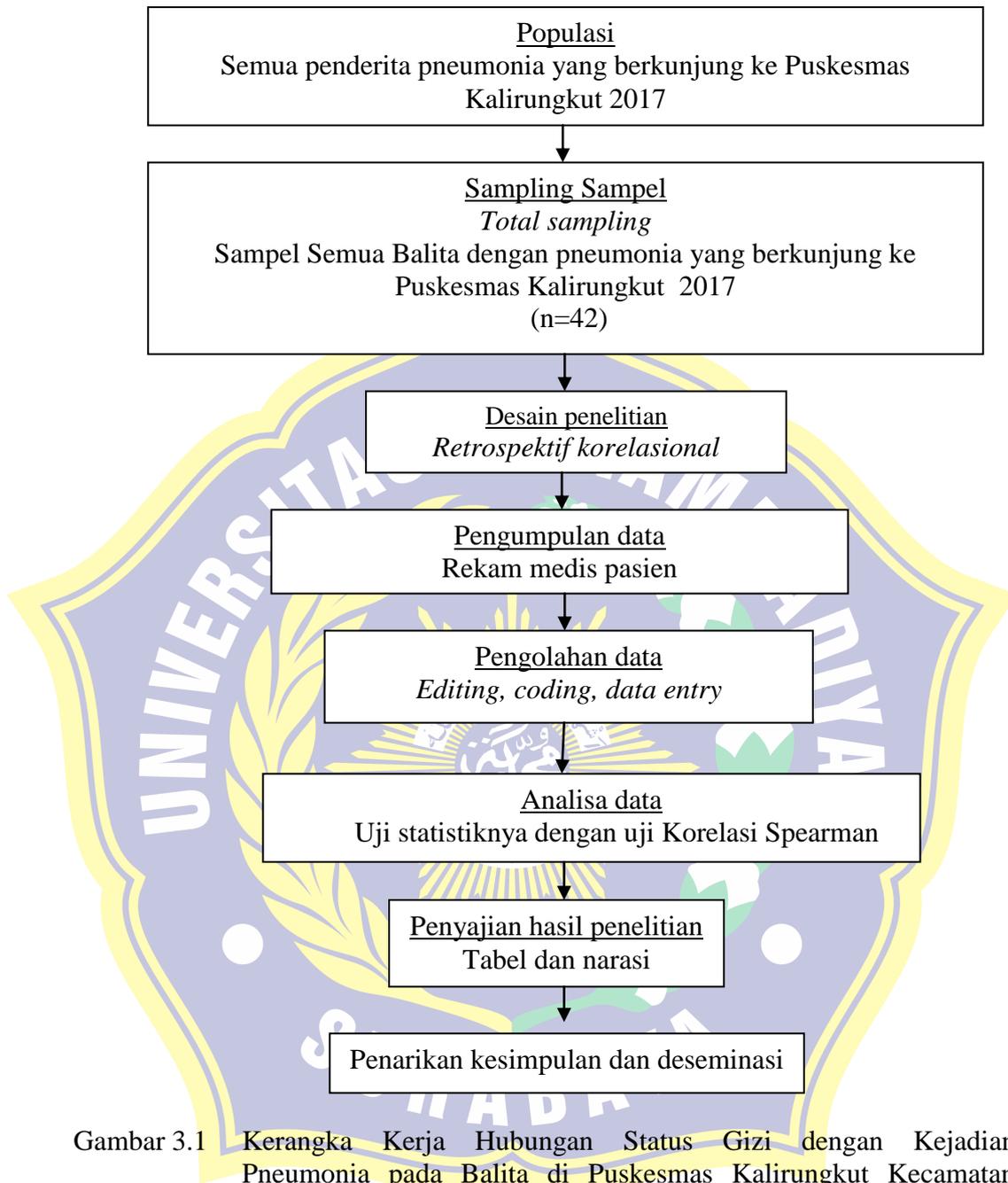
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana kegiatan sebuah penelitian yang di dalamnya terdapat serangkaian rencana, prosedur, dan metode yang digunakan, mulai dari persiapan, pelaksanaan penelitian hingga pelaporan hasil penelitian (Mukhtar, 2013). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian analitik dengan rancangan *retrospektif korelasional* yaitu peneliti melakukan pengukuran pada variable dependen terlebih dahulu, sedangkan variable independen ditelusuri secara retrospektif.



3.2 Kerangka kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Puskesmas Kalirungkut Kecamatan Rungkut Tahun 2017

3.3 Populasi Sampel dan *Sampling*

3.3.1 Populasi

Populasi adalah obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini populasinya adalah semua balita yang berobat ke Puskesmas Kalirungut Surabaya.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik populasi (Hidayat, 2017). Pada penelitian ini sampelnya adalah semua balita dengan pneumonia yang berobat di Puskesmas Kalirungut Surabaya.

3.3.3 *Sampling*

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling* yaitu total *sampling* ($n=42$).

3.4 Variabel penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Variable independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat), variabel ini dikenal variabel bebas yang artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Hidayat, 2017). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah status gizi.

3.4.2 Variable dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas, variabel ini bergantung pada variabel bebas terhadap perubahan, variabel ini juga disebut variabel efek (Hidayat, 2017). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah pneumonia.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Puskesmas Kalirungkut kecamatan Rungkut Surabaya Tahun 2017

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
1.	Status gizi	Status gizi pada balita yang ditentukan berdasarkan data antropometri berupa berat badan terhadap umur dengan berpedoman pada standart WHO-NCHS 2005	Berat badan terhadap Umur	Buku rujukan berat badan terhadap umur WHO-NCHS 2005 (table Z-score)	Ordinal	1. Gizi lebih: >2SD 2. Gizi baik: - 2SD s/d 2SD 3. Gizi Kurang: - 3SD s/d <- 2SD 4. Gizi buruk: <-3SD
2.	Pneumonia	Balita yang terdiagnosis Pneumonia pada berkas rekam medis nya	Rekam medis pasien	Data sekunder yaitu berkas rekam medis pasien	Nominal	1. Pneumonia tanpa follow up 2. Pneumonia dengan follow up

3.6 Pengumpulan dan analisis data

3.6.1 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dikenal dengan data penelitian (Mukhtar, 2013).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- a. Berkas rekam medis pasien pneumonia di Puskesmas Kalirungkut Surabaya
- b. Buku rujukan Berat badan terhadap Umur WHO-NCHS 2005 (table Z-score)

3.6.2 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kalirungkut Kecamatan Rungkut Surabaya tahun 2017.

3.6.3 Prosedur pengumpulan data

Proses pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Data primer didapat dari responden melalui lembar observasi dan data sekunder didapat dari Langkah-langkah prosedur pengumpulan data pada penelitian ini antara lain :

- a. Mengurus surat rekomendasi izin penelitian dari universitas Muhammadiyah Surabaya yang akan ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kota Surabaya untuk pengambilan data awal dan penelitian di Puskesmas Kalirungkut Kecamatan Rungkut Surabaya.

- b. Setelah mendapatkan izin maka peneliti melakukan pengambilan data awal di Puskesmas Kalirungkut.
- c. Mencari data awal balita pneumonia dan status rekam medisnya, melakukan pengambilan data dari catatan rekam medis balita pneumonia, selanjutnya melakukan pengolahan data.

3.6.4 Pegolahan Data

- a. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2017). Pada penelitian ini data yang diisi oleh responden di cek kembali oleh peneliti.

- b. Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2017). Coding dalam penelitian ini adalah pemeberian kode pada data umum dan data khusus. Data umum adalah karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua..

- c. Data entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau *database* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi (Hidayat, 2017).

d. Analisis data

1. Analisis univariat

Analisis data menggunakan analisis presentase, disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Hasil penelitian akan dibaca sesuai dengan perolehan nilai berdasarkan kriteria sebagai berikut :

Gizi lebih: >2 SD (Standart Deviasi)

Gizi baik: $-2SD$ s/d $2SD$ (Standart Deviasi)

Gizi Kurang: $-3SD$ s/d $<-2SD$ (Standart Deviasi)

Gizi buruk: $<-3SD$ (Standart Deviasi) (Kemenkes RI, 2010)

2. Analisis bivariat

a. Tabulasi silang untuk mengetahui pola kecenderungan hubungan

dua variabel yang diteliti yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Setelah data terkumpul dan dipresentase kemudian dilakukan tabulasi silang untuk mengetahui adanya hubungan status gizi dengan kejadian pneumonia pada balita. Hasil penelitian akan dibaca sesuai dengan perolehan nilai berdasarkan kriteria sebagai berikut :

Positif correlation

Negative correlation

0,2 - 0,5 small effect

0,5 - 0,8 moderate effect

$>0,8$ large effect

(Jacob cohen, 1988)

b. Uji stastistik dan uji hipotesis

Data yang diperoleh akan dianalisis secara analitik untuk mengetahui hubungan antar variabel (hubungan kejadian

pneumonia dengan status gizi pada balita) dengan menggunakan uji korelasi *Spearman rank*.

3.7 Etik penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan hampir 90% subjek yang digunakan adalah manusia, sehingga peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian (Nursalam, 2008). Di tempat penelitian yang diambil peneliti dalam hal ini Puskesmas Kalirungkut, penggunaan rekam medis pasien sudah diatur dalam Surat Penetapan Kepala UPTD Puskesmas Kalirungkut nomor 440/C.VIII.SP.0033.01/436.7.2.33/2017 tentang kebijakan isi rekam medis dan untuk pelaksanaannya sehari-hari telah dituangkan dalam SOP nomor 440/C.VIIISOP.0091.01/436.7.2.33/2017 tentang kerahasiaan isi rekam medis. Dalam SOP tersebut telah dijelaskan bahwa informasi tentang identitas, diagnose, riwayat penyakit, riwayat pemeriksaan dan riwayat pengobatan dapat dibuka dalam hal untuk kepentingan penelitian, pendidikan, dan audit medis sepanjang tidak menyebutkan identitas pasien, dengan syarat harus dilakukan secara tertulis kepada pemimpin sarana pelayanan kesehatan. Selain itu juga pimpinan Puskesmas Kalirungkut dapat menjelaskan isi rekam medis secara tertulis atau langsung kepada pemohon tanpa seijin pasien berdasarkan peraturan perundang-undangan.

3.7.1 Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (Hidayat, 2008).

3.7.2 Tanpa nama (*Anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2008).

3.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2008). Pada penelitian ini data yang dilaporkan adalah status gizi, umur, dan jenis kelamin.

3.7.4 *Beneficence dan Non-meleficience*

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian yang berguna memberikan manfaat bagi responden dan proses penelitian ini diharapkan tidak menimbulkan keraguan atau menimbulkan kerugian.

3.7.5 *Justice* (keadilan)

Prinsip ini diterapkan oleh penulis sehingga subjek penelitian merasa terjamin dalam mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa memperhatikan ras, suku, agama dan jenis kelamin.

3.8 Keterbatasan Penelitian

1. Data penelitian adalah data sekunder

2. Saat pengukuran berat badan peneliti tidak melakukan sendiri sehingga bisa saja tidak sesuai dengan harapan peneliti, sudah sesuai standart atau tidak.
3. Peneliti tidak mengetahui apakah timbangan berat badan yang dipakai untuk menimbang sama antar responden atau tidak

